

Abstrak

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SECARA KUALITATIF DENGAN METODE *GYSENS* PADA PASIEN SEPSIS DI RUMAH SAKIT X DI BANYUMAS

Vinesa Febriana¹, Dewi Latifatul Ilma², Masita Wulandari Suryoputri²

Latar Belakang: Sepsis merupakan respon inflamasi sistemik terhadap infeksi, karena patogen dalam darah sehingga terjadi aktivasi proses inflamasi. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat meningkatkan terjadinya resistensi antibiotik. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik secara kualitatif pada pasien sepsis.

Metodologi: Penelitian ini bersifat deskriptif observasional secara retrospektif dengan data rekam medis pasien sepsis rawat inap di Rumah Sakit X di Banyumas periode Januari-Desember 2020. Pengambilan data dilakukan dengan metode *total sampling*. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif menggunakan metode *Gyssens* untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien sepsis sesuai kriteria inklusi.

Hasil Penelitian: Dari 56 rekam medis, didapatkan hasil pola penggunaan antibiotik monoterapi terbanyak yaitu penggunaan antibiotik meropenem sebesar 34,04% dan antibiotik kombinasi yaitu seftriakson dan moksifloksasin sebesar 7,45%. Hasil evaluasi penggunaan antibiotik secara kualitatif menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik yang rasional (kategori 0) sebesar 26,78% dan penggunaan antibiotik yang tidak rasional (kategori I-VI) sebesar 73,22%.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien sepsis, ketepatan penggunaan antibiotik masih rendah yang berakibat meningkatkan kemungkinan terjadinya resistensi.

Kata Kunci: Sepsis, Antibiotik, *Gyssens*

¹Mahasiswa Jurusan Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

²Jurusan Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

QUALITATIVE EVALUATION OF ANTIBIOTIC USAGE USING GYSSENS METHOD IN SEPSIS PATIENTS IN HOSPITAL X IN BANYUMAS

Vinesa Febriana¹, Dewi Latifatul Ilma², Masita Wulandari Suryoputri²

Background: Sepsis is a systemic inflammatory response to infection, due to pathogens in the blood resulting in activation of the inflammatory process. Irrational use of antibiotics can increase the occurrence of antibiotic resistance. Therefore, this research needs to be done with the aim of knowing the accuracy of using antibiotics qualitatively in septic patients.

Methodology: This research is descriptive observational retrospectively with medical record data of inpatient sepsis patients at X hospital at Banyumas for the period January-December 2020. Data collection was carried out by the total sampling method. Data analysis in this study was conducted qualitatively using the *Gyssens* method to evaluate the use of antibiotics in septic patients according to the inclusion criteria.

Result: From 56 medical records, the results showed that the pattern of using monotherapy antibiotics was the most, namely the use of meropenem antibiotics of 34,04% and combination antibiotics namely seftriakson and moksifloksasin of 7,45%. The results of the qualitative evaluation of the use of antibiotics showed that the rational use of antibiotics (category 0) was 26.78% and the irrational use of antibiotics (category I-VI) was 73.22%.

Conclusions: Based on the results of the evaluation of the use of antibiotics in patients with sepsis, the accuracy of the use of antibiotics is still low which results in increasing the possibility of resistance.

Keyword: Sepsis, Antibiotic, *Gyssens*

¹Student of Pharmacy, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

²Department of Pharmacy, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University